

- CUCURBITACEAE
- SPERMATOZOA - MOTILITY

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BIJI LABU MERAH (*Cucurbita moschata*) TERHADAP MOTILITAS, VIABILITAS DAN KEUTUHAN MEMBRAN SPERMATOZOA SECARA *IN VITRO*



KH 58/06

Sar
P

Oleh :

TIKA FIONA SARI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BIJI LABU MERAH
(*Cucurbita moschata*) TERHADAP MOTILITAS, VIABILITAS
DAN KEUTUHAN MEMBRAN SPERMATOZOA
SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

TIKA FIONA SARI

NIM 069712378

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



Dr. Wurlina, Drh, M.S.

Pembimbing pertama



Hj. Hasutji Endah N, Drh, M.P.

Pembimbing kedua

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BIJI LABU MERAH
(*Cucurbita moschata*) TERHADAP MOTILITAS, VIABILITAS
DAN KEUTUHAN MEMBRAN SPERMATOZOA
SECARA *IN VITRO***

Tika Fiona Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemberian perasan biji labu merah terhadap kualitas spermatozoa dengan parameter motilitas, viabilitas dan keutuhan membran spermatozoa secara *in vitro*.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Embriologi, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Bahan penelitian ini adalah semen segar domba ekor gemuk berumur ± 2 tahun, perasan biji labu merah, larutan Hank's, larutan HOS (*Hipo Osmotic Swelling*), NaCl fisiologis dan larutan eosin negrosin. Semen domba diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis. Penelitian ini menggunakan lima perlakuan, yaitu larutan Hank's sebagai kontrol (P1), perasan biji labu merah 1% (P2), perasan biji labu merah 3% (P3), perasan biji labu merah 10% (P4) dan perasan biji labu merah 30% (P5). Kemudian semen diberi perlakuan dan diperiksa motilitas, viabilitas dan keutuhan membran spermatozoa pada menit ke 30, 60, 90 dan 120. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji F dengan menggunakan ANOVA interaksi dua faktor dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan apabila terdapat perbedaan nyata antara perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan motilitas, viabilitas, dan keutuhan membran spermatozoa mulai menurun pada perlakuan dengan menggunakan perasan biji labu merah 1%. Penurunan kualitas spermatozoa paling tinggi tampak pada perasan biji labu merah 30% dan berbeda nyata pada semua perlakuan.